

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sebagai syarat perkembangan. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha seseorang yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru yang hasil pengalamannya sendiri digunakan dalam interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.²

Dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk pembenttukan peran atau praktek bisa dijadikan pengalaman. Sehingga ketika kehidupan pada kenyataan kehidupan sehari-hari pada lingkungan masyarakat, maka siswa akan mampu dan merasa terbiasa dalam menjalankannya di lingkungan Masyarakat Metode sosiodrama yang merupakan salah satu dari macam-macam bentuk metode, dirasa sesuai dengan mata pelajaran SKI ini. Bila diterapkan secara

¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, cet.Pertama, Bandung, Penabur Ilmu, 2008, hal.163

tepat, maka akan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih bagi peserta didik, selain juga dapat membangkitkan motivasi serta mendapat hasil peserta didik untuk terus belajar dan menggali keilmuan-keilmuan lainnya.

Metode sosiodrama merupakan salah satu metode yang digunakan oleh para pendidik dalam penyampaian materi. Mata pelajaran SKI, khususnya yang terkait dengan keteladanan atau sesuatu yang harus dipraktikkan, dapat menerapkan metode ini dalam pembelajarannya. Tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan metode sosiodrama adalah agar siswa lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sebagai bahan pengalaman penting bagi diri siswa.³

Dengan demikian kemampuan siswa tidak hanya terbatas pada aspek teoritis mata pelajaran SKI saja. Oleh karena itu, dengan diterapkannya metode sosiodrama dalam mata pelajaran SKI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa MTs Islam Sudirman Jimbaran, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi-materi pembelajaran SKI sehingga dapat diterapkan dalam sikap kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka kajian pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan penerapan metode sosiodrama dan hasil belajar SKI di MTs Islam Sudirman Jimbaran.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik memilih judul

³ Hamdani,, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011, hlm. 20

“Implementasi Metode Sociodrama Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam Di MTs Islam Sudirman Jimbaran” dengan alasan sebagai berikut:

1. Metode Sociodrama merupakan salah satu metode yang membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan karena metode Sociodrama ini langsung bermain peran sehingga dapat membantu menyampaikan proses pembelajaran sesuai tujuan.
2. Dengan menggunakan metode metode Sociodrama ini guru akan lebih banyak memberikan contoh atau langsung Bermain peran kepada siswa sehingga hal ini akan membutuhkan waktu yang lama dalam melaksanakan pembelajaran pembelajaran selain itu dengan diterapkannya metode demonstrasi ini akan menjadikan siswa lebih paham dan memahami maksud dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru
3. Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam dalam pembelajarannya dibutuhkan Bermain peran atau peran sebagai pengalaman. Sehingga ketika dihadapkan pada kenyataan kehidupan sehari-hari pada lingkungan masyarakat, maka siswa akan mampu dan merasa terbiasa dalam menjalankannya di lingkungan Masyarakat Metode sociodrama yang merupakan salah satu dari macam-macam bentuk metode, dirasa sesuai dengan mata pelajaran SKI ini. Bila diterapkan secara tepat, maka akan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih bagi peserta didik,

selain juga dapat membangkitkan motivasi serta mendapat hasil peserta didik untuk terus belajar dan menggali keilmuwan-keilmuwan lainnya.

4. MTs Islam Sudirman Jimbaran dipilih sebagai objek penelitian karna sekolah tersebut salah satu di kab semarang sudah menerapkan metode sosiodrama

B. Penegasan Istilah

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sebagai syarat perkembangan. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha seseorang yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru yang hasil pengalamannya sendiri digunakan dalam interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴ “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaa

2. Pendekatan, Metode, dan Teknik

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus mengetahui tentang tiga istilah yang memiliki hubungan herarkis, yaitu pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan adalah berasal dari bahasa Inggris “*approach*” yang

⁴ Ibid

memiliki beberapa arti diantaranya adalah cara memulai sesuatu. Metode menurut J.R. David adalah “ *a way in achieving something*” (cara untuk mencapai sesuatu) . Sedangkan teknik adalah cara yang dilakukan untuk mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

3. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan dan penerapan.⁵ Dan Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang. Dalam penelitian ini yang dimaksud implementasi adalah sebuah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Islam Sudirman Jimbaran.

4. Sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan salah satu metode yang digunakan oleh para pendidik dalam penyampaian materi. Mata pelajaran SKI, khususnya yang terkait dengan keteladanan atau sesuatu yang harus dipraktikkan, dapat menerapkan metode ini dalam pembelajarannya.

5. Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam mata Pelajaran Kebudayaan Islam dalam suasana pembelajarannya sangat terpadu, yakni tentang keimanan, sebagai pengalaman, pembiasaan sikap, mempunyai sikap rasional, emosional, fungsional, keteladanan dan

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, cet. Pertama, Bandung, Penabur Ilmu, 2008, hal.163

penilaian. Oleh sebab itu keterpaduan materi tersebut maka dalam fleksibilitas metode pembelajaran ini harus dipahami sebagai metode.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, melalui identifikasi masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode sosiodrama mata pelajaran SKI di MTs Islam Sudirman Jimbaran?
2. Bagaimana pelaksanaan metode sosiodrama mata pelajaran SKI di MTs Islam Sudirman Jimbaran?
3. Bagaimana evaluasi sosiodrama mata pelajaran SKI di MTs Islam Sudirman Jimbaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode sosiodrama dalam mata Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Islam Sudirman Jimbaran.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode sosiodrama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Islam Sudirman Jimbaran.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi sosiodrama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Islam Sudirman Jimbaran.

⁶ M.Abdul Karim, *sejarah pemikiran dan pradaban Islam*, Yogyakarta :Bagaskara.2014,hal 18

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, yang bertujuan melakukan studi yang mendalam guna mencapai tujuan tertentu, sehingga mampu menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan tujuan yang terbaru.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif, menggunakan analisis data dan penarikan kesimpulan.

Di MTs Islam Sudirman Jimbaran yang diteliti lebih mengarah dan menekankan pada hal-hal sosial yang diantaranya adalah mengenai tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sosiodrama yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

1) Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, memfokuskan pada implementasi sosiodrama mata pelajaran SKI yang dilakukan dengan metode yang akan di lakukan oleh siswa ,maka terdapat beberapa aspek yang

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm.3

digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian. Aspek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan Metode Sosiodrama
 1. Silabus
 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Pelaksanaan Metode Sosiodrama Pembelajaran SKI di Mts Islam Sudirman Jimabaran

Dalam aspek pelaksanaan dari Sosiodrama pembelajar Sejarah Kebudayaan Islam ini adalah menilai kesesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu meliputi:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Mengawali kegiatan dengan doa belajar
 - c. Mengisi absen kehadiran siswa
 - d. Mengkondisikan kelas
 - e. Guru memberikan materi
 - f. Menerapkan situasi dan masalah yang akan dimainkan dan juga perlu di jelaskan peristiwa dan latar belakang cerita yang akan di perankan tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

- g. Pengaturan adegan dan kesiapan mental dapat dilakukan rupa sehingga benar-benar bisa membangun interaksi yang lebih menarik.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menerangkan materi sesuai dengan pokok bahasan yang telah dibuat dalam RPP
- b. 5M meliputi: mengamati atau menyimak, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi materi yang dijelaskan oleh guru.
- c. Peserta didik membaca contoh-contoh bacaan yang telah dituliskan oleh guru di *white board*.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru meminta kembali peserta didik untuk memberi kesimpulan dari materi yang sudah diperankan.
- b. Guru menguatkan kembali materi.
- c. Guru mengahiri pembelajaran pada hari ini dengan mengucapkan hamdallah.

2) Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3) Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi ini dibagi menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan proses berjalannya metode sosiodrama di MTs Islam Sudirman Jimbaran. Peneliti menggunakan pedoman observasi yang berupa *ceklist* yaitu dengan melihat dan mengamati secara langsung kondisi di lapangan dengan tujuan peneliti memperoleh gambaran terhadap permasalahan yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu .

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara terarah dengan baik. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya

Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam dengan cara menggali data-data sekolah dan metode sosiodrama di MTs Islam Sudirman Jimbaran. Adapun sumber informasinya adalah:

- 1) Kepala sekolah guna mendapatkan informasi terkait gambaran umum profil sekolah
- 2) Guru mata pelajaran PAI terkait pembelajaran bani umayyah guna memperoleh informasi tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam
- 3) Bantuan dsri lain seperti waka kurikulum ,peserta didik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dalam mengambil dokumentasi peneliti menggunakan metode yang berbentuk *cheklist* dan akan meminta kepada narasumber untuk memberikan suatu dokumen yang berkaitan dengan judul salah satunya adalah RPP dan silabus sebagai bukti bahwa guru melaksanakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan metode sosiodrama. Dan peneliti akan menggunakan beberapa catatan kecil, foto, agenda, dan buku guru untuk memperoleh data yang sebenarnya. Mulai dari profil sekolah, visi misi, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarana prasarana, prota, peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku.

F. Sistem Penulisan Skripsi

Dalam sistematika dalam penulisan Skripsi ini disusun untuk dipermudah dalam memahami isi dalam skripsi. Pada umum skripsi dalam penyusunan atas bagian yaitu tuga bagian yaitu kegunaan Pendauluan bagian dalam isi dan bagian akhir.

1. Bagian pendahuluan terdiri dari berbagi motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan dalam daftar label.
2. Bagian isi terdiri dari 5 bab yang meliputi:

- BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi.
- BAB II : Implementasi metode Sosiodrama dalam Mata Pelajaran SKI Islam Kelas VII C di MTs Islam Sudirman Jimbaran. Pada bab ini akan membahas mengenai Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pendidikan islam dan evaluasi pendidikan Islam Kemudian Membahas pengertian Sejarah Kebudayaan Islam
- BAB III : Metode sosiodrama dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Islam Sudirman Jimbaran. Dalam bab ini memuat mengenai gambaran umum MTs Islam Sudirman Jimbaran, sejarah berdirinya MTs Islam Sudirman Jimbaran, profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana prasarana.
- BAB IV : Analisis metode Sosiodrama Dalam Mata Pembelajaran Kebudayaan Islam Kelas VII C di MTs Islam Sudirman Jimbran meliputi analisis data perencanaan metode Sosiodrama dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII C di MTs Islam Sudirman Jimbaran, analisis pelaksanaan metode Sosiodrama dalam Mata

Pembelajaran Kebudayaan Islam Kelas VII C MTs Islam Sudirman Jimbaran dan analisis evaluasi metode Sosiodrama dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas VII C di MTs Islam Sudirman Jimbaran

BAB V : Bagian ini meruakan bagian akhir skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.